

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, perputaran kas terhadap likuiditas memiliki *critical ratio* sebesar 2.007 dan probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.045. Hal ini membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas diterima. Hal ini menindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dibiayai dengan hutang jangka panjang. Penggunaan kas dalam kegiatan operasi diminimalisir oleh sektor ini. Sehingga kas hanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi asset lancar, missal membayar hutang jangka pendek dan sebagainya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh perputaran kas terhadap ROA memiliki *critical ratio* sebesar 1.170 dan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.242. Hal ini membuktikan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perputaran kas terhadap ROA ditolak.

Kegiatan operasional perusahaan tidak semata-mata bergantung pada kas, melainkan hutang yang ada. Jumlah total aset perusahaan sampel jika dibandingkan dengan kas maka akan memiliki perbandingan yang sangat jauh. Sedangkan pada perusahaan ini, hampir seluruh aset perusahaan dijadikan sebagai mesin pencipta keuntungan yang nantinya akan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

3. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas memiliki *critical ratio* sebesar 1.989 dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.047. Hal ini membuktikan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap likuiditas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung antara perputaran persediaan dengan likuiditas diterima. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka akan menandakan semakin tinggi pula tingkat penyelesaian proyek. Ini mengartikan bahwa tingkat pelunasan hutang perusahaan akan semakin tinggi pula. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran persediaan, akan menyebabkan likuiditas menjadi baik pula.
4. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA memiliki *critical ratio* sebesar 2,063 dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.039. Hal ini membuktikan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung perputaran persediaan terhadap ROA diterima. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki proyek yang,

sehingga dengan bertambahnya proyek perusahaan, akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini yang secara signifikan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas (*return on assets*) perusahaan.

5. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh likuiditas terhadap ROA memiliki *critical ratio* sebesar 0.360 dan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.719. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung likuiditas terhadap ROA ditolak. Semakin likuid perusahaan, menandakan banyak dana yang tertanam yang tidak digunakan dalam perusahaan. Ini akan menandakan kurang maksimalnya sebuah perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan juga perlu memperhatikan pengelolaan kas dan likuiditasnya. Walaupun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property*, akan tetapi kedua variabel ini memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Ini menandakan jika terjadi peningkatan diantara kedua variabel ini, maka tingkat profitabilitas juga akan naik walau tidak secara signifikan.

2. Bagi pihak perusahaan, khususnya disektor *real estate and property* ada baiknya meningkatkan perputaran persediaannya, karena dalam penelitian ini, perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya perputaran persediaan dalam satu periode. Akan tetapi perusahaan juga harus berhati-hati terhadap hutang yang ada. Manajemen keuangan khususnya hutang akan sangat sensitif kaitannya dengan profitabilitas secara langsung. Jadi pihak perusahaan perlu mengefisienkan hutang yang ada demi keuntungan yang maksimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan memperpanjang periode penelitian untuk dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk menilai profitabilitas (ROA).
4. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi ROA sebaiknya menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi ROA, sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih akurat dan bermanfaat.